

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN yang ada di kecamatan kopang Kabupaten Lombok Tengah.

B. Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ulum (2015) adalah jenis penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya untuk melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta pelaporan serta menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

C. Definisi Operasional Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Negeri (BOS SMP). Pengelolaan Dana BOS SMP terdiri dari:

1. Perencanaan Dana BOS Perencanaan adalah penyusunan anggaran Dana yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menetapkan anggaran Dana BOS

SMP, meliputi tahap penyusunan RKAS dan penyusunan RAB di sekolah dasar.

2. Pelaksanaan dilaksanakan oleh sekolah setelah sekolah menerima dana BOS SMP dari pemerintah, kemudian dialokasikan seluruh siswa sekolah tersebut dan memfaatkan sesuai dengan Perencanaan Dana BOS yang telah dibuat. Pelaksanaan Dana BOS SMP ini, terdiri dari penyaluran Dana BOS SMP, pengambilan Dana BOS SMP, penggunaan Dana BOS SMP, pembelanjaan Dana BOS SMP, pembukuan Dana BOS SMP, pengembalian Dana BOS SMP, dan perpajakan terkait Dana BOS SMP.
3. Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS Pengawasan dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dan pelaksanaan program BOS SMP. Pengawasan oleh pihak internal yaitu Komite Sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten. Pengawasan eksternal yaitu Dinas Pendidikan Provinsi maupun Pusat. Evaluasi dimaksudkan untuk penentuan alternatif atau pilihan yang tepat dilakukan sekolah dalam pengambilan sebuah keputusan terhadap Pengelolaan Dana BOS.
4. Pelaporan Dana BOS Pelaporan adalah bentuk pertanggungjawaban yang dibuat oleh sekolah terhadap Pengelolaan Dana BOS yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Pelaporan Dana BOS di sekolah berupa laporan lengkap dan laporan ringkas. Laporan tersebut terangkum dalam bentuk hard file dan soft file untuk dilakukan publikasi kepada pemerintah dan/atau masyarakat.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menurut cara memperoleh data dan menurut sifatnya meliputi:

1. Data Primer

Data primer sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya data primer disebut juga data asli atau data baru.

2. Data Sekunder

Menurut Ulum (2015) Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada atau data yang diperoleh dari pihak lain, melalui dokumen-dokumen yang telah tersedia pada sekolah Menengah Pertama dan sebagainya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara yang dilakukan dengan bagian staff yang berada dikantor maupun kepala sekolah sendiri, yang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOS dari segi akuntabilitas di sekolah yang telah diserahkan oleh pemerintah pusat dan disalurkan kesetiap sekolah Menengah Pertama.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Cholid Narbuko & Abu Achmadi (2013:83) wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Data yang dihimpun sesuai dengan focus penelitian berupa kata-kata, situasi, dokumentasi dan peristiwa yang diteliti.

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara subyektif tentang bagaimana proses penyusunan RKAS, bagaimana proses penyusunan RAB BOS SMP, bagaimana proses penyaluran dana BOS SMP, bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS SMP baik yang terkait dengan pengalokasian maupun penggunaan dana BOS SMP, dan bagaimana proses evaluasi baik monitoring dan pengawasan, maupun pelaporan penggunaan dana BOS SMP.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, komite sekolah, bedahara yang ada sekolah dasar dan guru, Wawancara dilakukan secara riil tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMPN yang ada di kecamatan kopang Kabupaten Lombok Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, manafsirkan, bahkan untuk meramalkan. (Lexy J Moleong,2014:217). Penggunaa dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara obyektif pengelolaan Dana BOS SMP.

Dokumentasi tersebut terdiri dari :

- a) Data mengenai profil maasing-masing sekolah mencakup visi, misi jumlah siswa,daftar siswa miskin, dan jumlah guru yang ada.
- b) Data tentang pengelolaan Dana BOS yang meliputi pembukuan dana serta laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS (LPJ), foto-foto transparansi dana BOS, dan dokumen lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun berbagai pihak tentang obyek yang diteliti.

3. Kuisisioner

Menurut Ulum (2015) Kuisisioner digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dari populasi yang luas atau yang mempunyai keanekaragaman corak maupun dari kelompok atau golongan-golongan yang tersebar. Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana presepsi masyarakat tentang pengelolaan dana BOS kaitannya dengan pembangunan sekolah yang ada di kecamatan kopang kabupaten Lombok Tengah khususnya bagi pembagunan sekolah menengah pertama.

Bentuk pertanyaan dalam buku Kusioner kepada Responden:

a. Akuntabilitas (*Accountability*)

1. Pembukuan penggunaan dana BOS telah dilakukan secara rutin.
2. Pencatatan penggunaan dana BOS telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Penggunaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis BOS.
4. Proses dan pertanggungjawaban anggaran diawasi secara terus-menerus.
5. Realisasi penggunaan dana BOS sesuai dengan rencana penggunaan dana BOS.
6. Perencanaan alokasi dana BOS disesuaikan dengan prioritas kebutuhan sekolah.

b. Transparansi (*Transparency*)

1. Pengelolaan dana BOS disajikan secara terbuka kepada seluruh pihak sekolah.
2. Pengumuman anggaran dana BOS kepada semua pihak sekolah dapat meningkatkan transparansi.
3. Mudah untuk mengakses dokumen terkait penggunaan dana BOS.
4. Pengelola dana BOS Sekolah selalu memberikan informasi terkait penggunaan dana BOS.

c. Efektivitas

1. Pengelola dana BOS memahami proses pembuatan laporan, penggunaan dana, dan penyaluran dana.
2. Program BOS meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

3. Dengan adanya program BOS prestasi sekolah (akademik dan non akademik) meningkat.
4. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung program pembelajaran di sekolah setelah adanya program BOS.
5. Dana BOS digunakan untuk membantu memenuhi biaya operasional sekolah non personalia.
6. Dana yang disalurkan kepada sekolah oleh pemerintah diterima secara tepat waktu.
7. SDM pengelola dana BOS telah memadai.
8. Dana BOS diterima secara utuh oleh sekolah tanpa adanya pemotongan atau pungutan biaya oleh pihak manapun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif-kuantitatif yaitu dengan penelitian yang disajikan dalam bentuk pembahasan dan juga angka-angka sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan mampu memberikan suatu masukan ilmiah kepada pihak yang bersangkutan.

G. Teknik atau Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan tentang gambaran alokasi dana BOS dan akuntabilitas Pengelolaan dana BOS di Kecamatan kopang kabupaten lombok tengah.
2. Mendeskripsikan peraturan-peraturan tentang Dana Operasional Sekolah (BOS).

3. Menganalisis tentang pengelolaan dana BOS terutama dari akuntabilitas dan transparansinya.
4. Mengevaluasi kekurangan dari akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS di SMPN yang ada di kecamatan kopang Kabupaten Lombok Tengah.

